



# Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025

Kristin Manik<sup>1</sup>, Wilson Simanjuntak<sup>2</sup>, Tiurma Berasa<sup>3</sup>, Raikhapoor<sup>4</sup>, Baginda Sitompul<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Corresponding E-mail: [kristinmanik4@gmail.com](mailto:kristinmanik4@gmail.com)<sup>1</sup>

## Article Info

### Article history:

Received June 25, 2025

Revised July 06, 2025

Accepted July 14, 2025

### Keywords:

*Think Pair Share Learning Model, Learning Activeness, Christian Religious Education and Character Education.*

## ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of the *Think Pair Share* (TPS) learning model on the learning activeness in Christian Religious Education and Character Education among Grade X students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year. The research hypothesis states that there is a positive and significant effect of the *Think Pair Share* (TPS) learning model on the learning activeness in Christian Religious Education and Character Education among Grade X students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year. **The research method** used is quantitative with a pre-experimental design in the form of a one-group pretest-posttest design, which is conducted on one group without a comparison group. The population consists of all Grade X students at SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year who are Protestant Christians, totaling 272 students. The research sample was determined randomly (random sampling), amounting to 15% of the total number of students from each class, resulting in 40 students. **The research data** were analyzed using the *t*-test with Pooled Variance, and the result showed  $t_{count} = -47.516 < -t_{table} = -1.68595$ , which falls to the left side of the curve, precisely in the rejection area of  $H_0$  and acceptance area of  $H_a$ . This indicates that there is a positive and significant effect of the *Think Pair Share* (TPS) learning model on the learning activeness in Christian Religious Education and Character Education among Grade X students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year. **The learning activeness** in Christian Religious Education and Character Education among Grade X students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year, prior to the application of the *Think Pair Share* (TPS) learning model, had an overall average score of 3.10. After the implementation of the *Think Pair Share* (TPS) learning model, the overall average score increased to 3.73. Therefore, the implementation of the *Think Pair Share* (TPS) learning model can enhance learning activeness in Christian Religious Education and Character Education among Grade X students of SMA Negeri 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.





---

**Article Info**

---

**Article history:**

Received June 25, 2025

Revised July 06, 2025

Accepted July 14, 2025

---

**Keywords:**

Model Pembelajaran *Think Pair Share*, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa.

---

**ABSTRAK**

---

Tujuan penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025. Hipotesa penelitian adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design* yaitu penelitian yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Populasi seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 272 orang. Sampel penelitian ditetapkan secara acak (*random sampling*) yaitu 15% dari jumlah siswa masing-masing kelas berjumlah 40 orang. Data penelitian dianalisa menggunakan uji t *Pooled Varians* diperoleh  $t_{hitung} = -47,516 < -t_{tabel} = -1,68595$  dan berada pada sebelah kiri kurva tepatnya pada daerah penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025. Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 sebelum penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,10 dan terjadi peningkatan keaktifan belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,73. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

**Corresponding Author:**

Kristin Manik

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: [kristinmanik4@gmail.com](mailto:kristinmanik4@gmail.com)

---

**Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu baik kognitif, emosional, dan psikomotorik. Pendidikan juga merupakan proses pembinaan yang dilakukan secara aktif dan dapat bermanfaat bagi kehidupannya. Belajar merupakan proses perubahan dalam diri seseorang, dari suatu keadaan ke keadaan berikutnya. Artinya peristiwa belajar senantiasa memiliki arah dan tujuan, sasaran atau cita-cita. Keaktifan belajar siswa merupakan aspek yang sangat penting untuk dipahami dan dikembangkan oleh setiap guru dalam proses pembelajaran. Peran keaktifan siswa tidak bisa dipandang sepele, karena potensi yang dimiliki hanya dapat dikembangkan jika proses pembelajaran melibatkan aktivitas intelektual, mental, dan fisik mereka secara optimal. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa.



Keaktifan ini menjadi kunci utama dalam memahami materi pelajaran, di mana siswa perlu memanfaatkan kemampuan berpikir mereka untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi / wawancara penulis pada tanggal, 25 februari 2025 dengan Ibu Askia Sibagarian S.Th, sebagai guru Agama Kristen di SMA Negeri 1 Siborongborong, bahwa masih ditemukan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Kurangnya siswa dalam merespon pertanyaan, kurangnya keterampilan siswa dalam memecahkan masalah, kurangnya kerja sama siswa dalam diskusi kelompok, tidak serius dalam mengikuti pembelajaran, kurang aktif dalam berpendapat, serta kurang efektifnya penggunaan model pembelajaran.

## **Kajian Pustaka**

### **Kerangka Teoritis**

#### **1. Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

##### **Pengertian Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS)**

Model pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan dalam proses pendidikan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap tertentu. Model ini mencakup berbagai strategi, metode, dan teknik yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) adalah suatu jenis pembelajaran kooperatif yang merancang pembelajaran dengan tujuan yang mempengaruhi pola interaksi siswa. Pada tahun 1985, model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) ini berkembang dari penelitian kolaboratif pertama. Pernah dibuat oleh Frank Lyman dan lainnya, di University of Maryland, *Think Pair Share* (TPS) adalah cara yang efektif untuk opsi yang bervariasi dalam pola diskusi kelas. Model pembelajaran dilaksanakan melalui dengan tiga tahap. Tahap pertama, siswa diberi pertanyaan, kemudian diminta untuk berpikir, dan merumuskan gagasan serta jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Tahap kedua, siswa diminta mencari teman berpasangan, dan tahap terakhir, mendiskusikan jawaban masing-masing secara bersama.

Model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat dihubungkan dengan beberapa prinsip Alkitabiah, seperti:

- 1) Matius 16:13-15 Dalam konteks *Think Pair Share* (TPS) kita mengetahui bahwa Yesus yang bertanya kepada murid-murid-Nya. Tentang siapa yang dikatakan orang tentang dia, dan memberi waktu untuk mereka berpikir sebelum menjawab.

- 2) Lukas 24: 13-32

Dalam konteks *Think Pair Share* (TPS) kita mengetahui bahwa Yesus yang menemani dua murid-Nya dalam perjalanan ke Emaus dan menjelaskan kitab suci kepada mereka. Kisah ini menunjukkan pentingnya diskusi kelompok dalam memfasilitasi pemahaman dan pembelajaran.

- 3) Matius 16:16

Dalam konteks *Think Pair Share* (TPS) kita mengetahui bahwa Petrus sedang membagikan pemahaman atau identitas Yesus sebagai Mesias dan Anak Allah.

#### **2. Keaktifan Belajar**

##### **Pengertian Keaktifan Belajar**

Menurut Putri dan Firmansyah, Sinar dan Sadirman dapat dipahami keaktifan belajar siswa dapat dipahami sebagai usaha siswa yang mencerminkan keberhasilan seorang guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dalam konteks ini, siswa tidak lagi bersikap pasif di kelas; sebaliknya, mereka menunjukkan keterlibatan aktif dengan berani mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan, serta mampu menyelesaikan berbagai masalah dalam topik pembelajaran. Dengan demikian, perhatian tidak hanya terpusat



pada guru, tetapi siswa menjadi pusat kegiatan di kelas, yang tercermin melalui keaktifan mereka dalam belajar.

### Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto hipotesis diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang dihadapi dan masih perlu pembuktian dan pengujian kebenaran, maka yang menjadi hipotesa dari penelitian adalah “Terdapat Pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam dalam penelitian adalah metode kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah *Pre-experimental design*. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti siswa dalam kondisi sebelum diberi perlakuan, dan kondisi akibat dari perlakuan (kondisi akibat dari perlakuan), sehingga akan menghasilkan data berupa angka agar dapat dilakukan analisis statistik.

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembanding, Model ini menggunakan tes awal sehingga besar efek eksperimen dapat diketahui dengan pasti Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut:

**Desain Penelitian**

Pretest	Perlakuan	Posttest
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

### Hasil Penelitian

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

#### Data Variabel X<sub>1</sub> (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*)

Setelah peneliti melakukan analisa data penelitian maka dapat diketahui jawaban angket yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-32 item pernyataan tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa sebelum penerapan model pembelajaran *think pair share* adalah angket nomor 1 dengan skor 139 dan nilai rata-rata 3,48 yaitu banyak siswa selalu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 11 dengan skor 114 dan nilai rata-rata 2,85 yaitu masih ada beberapa siswa yang kadang-kadang menggunakan pengalaman pribadi untuk membantu dalam memberikan solusi pemecahan masalah. Rata-rata indikator yang tertinggi adalah indikator nomor 1 yaitu 3,15 tentang siswa merespon pertanyaan guru dan rata-rata indikator terendah adalah indikator nomor 2 yaitu 3,00 tentang siswa dapat memecahkan masalah. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa sebelum penerapan model pembelajaran *think pair share* adalah 3,10.



## Data Variabel $X_2$ (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*)

Setelah peneliti melakukan analisa data penelitian maka dapat diketahui jawaban responden yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-32 item pernyataan tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa setelah penerapan model pembelajaran *think pair share* adalah angket nomor 31 dengan skor 157 dan nilai rata-rata 3,93 yaitu banyak siswa selalu menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 4 dengan skor 140 dan nilai rata-rata 3,50 yaitu siswa sering menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang tepat pada saat guru Pendidikan Agama Kristen bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran. Rata-rata indikator tertinggi untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa setelah penerapan model pembelajaran *think pair share* adalah indikator nomor 5 yaitu 3,76 tentang keseriusan siswa mengikuti pelajaran dan rata-rata indikator terendah adalah indikator nomor 2 dan nomor 4 yaitu 3,70 tentang siswa dapat memecahkan masalah dan keberanian mengemukakan pendapat. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa setelah penerapan model pembelajaran *think pair share* adalah 3,73.

### B. Persyaratan Analisis

Untuk mengolah data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### Menghitung Nilai Rata-Rata Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share*

Berdasarkan perhitungan pada lampiran 6, maka diperoleh nilai rata-rata untuk:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{3965}{40} = 99,13$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{4770}{40} = 119,25$$

#### Mencari Nilai Simpangan

Untuk mencari nilai simpangan baku untuk sampel digunakan rumus:<sup>1</sup>

$$s^2 = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Dari perhitungan pada lampiran 6, diketahui:

$$\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2 = 648,376$$

$$\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2 = 373,5$$

Maka:

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \sqrt{\frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n_1 - 1}} \\ &= \sqrt{\frac{648,376}{40 - 1}} \end{aligned}$$

<sup>1</sup> Sudjana. 2010. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. Hal. 93.  
1030 | JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner



$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{648,376}{39}} \\
 &= \sqrt{16,625} \\
 &= 4,077 \\
 s_2^2 &= \sqrt{\frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n_2 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{373,5}{40 - 1}} \\
 &= \sqrt{\frac{373,5}{39}} \\
 &= \sqrt{9,577} \\
 &= 3,095
 \end{aligned}$$

### Menguji Homogenitas Varians

Untuk menguji kedua sampel homogen atau tidak digunakan pengujian homogenitas varians dengan rumus:<sup>2</sup>

$$F = \frac{\text{Variansterbesar}}{\text{Variansterkecil}}$$

$$F = \frac{4,077}{3,095}$$

$$F = 1,317$$

Harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang ( $n_1-1=40-1=39$ ) dan dk penyebut ( $n_2-1=40-1=39$ ) dengan taraf kesalahan 5% maka harga  $F_{tabel}=1,51$ . Dalam hal ini berlaku ketentuan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  berarti varians homogen dan sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti varians tidak homogen.

Berdasarkan hasil  $F_{hitung}=1,317$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}=1,51$  berarti  $F_{hitung} < F_{tabel}=1,317 < 1,51$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa varians data yang akan dianalisis homogen.

### Pengujian Hipotesa

Dalam pengujian hipotesa ini dapat memberikan informasi apakah terdapat peningkatan yang positif dan signifikan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa setelah penerapan model pembelajaran *think pair share* dapat diketahui dengan menguji hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

Hipotesis yang diajukan adalah hipotesis statistik uji dua pihak:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$  (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025)

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama

<sup>2</sup> Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 197.



Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong  
Tahun Ajaran 2024/2025)

Kriteria penolakan/ penerimaan hipotesa:

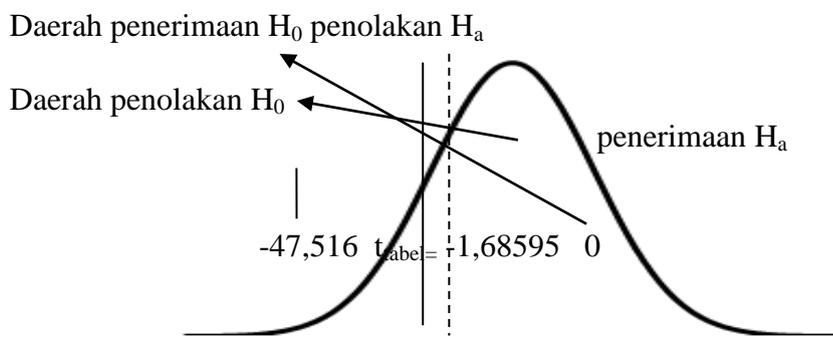
Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  hal ini berarti varians homogen dan  $n_1 = n_2$ , maka digunakan rumus *Pooled varian*:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Dari perhitungan pada lampiran 6, diperoleh nilai  $t_{hitung} = -47,516$ . Perlu diketahui tanda (-) dalam nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah menandakan arah kurva yaitu berada di sebelah kiri.



Kriteria penolakan/ penerimaan hipotesa:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Selanjutnya harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan dk pembilang pada taraf kesalahan  $\alpha = 5\% = 0,05$  uji dua pihak dan dk penyebut  $= n_1 - 1 = 32$  yaitu 1,69389. Ternyata  $-t_{hitung} = -47,516 < -t_{tabel} = -1,68595$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  sesuai pada gambar kurva.

Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong sebelum penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,10. Terdapat peningkatan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong setelah diterapkan penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,73. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari analisis distribusi jawaban siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diketahui jawaban angket yang memiliki nilai



bobot tertinggi dari ke-32 item yang lain tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah angket nomor 1 dengan skor 139 dan nilai rata-rata 3,48 yaitu banyak siswa selalu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 11 dengan skor 114 dan nilai rata-rata 2,85 yaitu masih ada beberapa siswa yang kadang-kadang menggunakan pengalaman pribadi untuk membantu dalam memberikan solusi pemecahan masalah. Rata-rata indikator yang tertinggi adalah indikator nomor 1 yaitu 3,15 tentang siswa merespon pertanyaan guru dan rata-rata indikator terendah adalah indikator nomor 2 yaitu 3,00 tentang siswa dapat memecahkan masalah. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa sebelum penerapan model pembelajaran *think pair share* adalah 3,10.

Dari analisis distribusi jawaban siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) diketahui jawaban angket yang memiliki nilai bobot tertinggi dari ke-32 item yang lain tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa adalah angket nomor 31 dengan skor 157 dan nilai rata-rata 3,93 yaitu banyak siswa selalu menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri. Sementara nilai bobot terendah dari item yang lain adalah nomor 4 dengan skor 140 dan nilai rata-rata 3,50 yaitu siswa sering menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang tepat pada saat guru Pendidikan Agama Kristen bertanya kepada siswa mengenai materi pembelajaran. Rata-rata indikator tertinggi untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa setelah penerapan model pembelajaran *think pair share* adalah indikator nomor 5 yaitu 3,76 tentang keseriusan siswa mengikuti pelajaran dan rata-rata indikator terendah adalah indikator nomor 2 dan nomor 4 yaitu 3,70 tentang siswa dapat memecahkan masalah dan keberanian mengemukakan pendapat. Pencapaian rata-rata keseluruhan untuk keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa setelah penerapan model pembelajaran *think pair share* adalah 3,73.

Dari uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui penerimaan atau penolakan hipotesa penelitian, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  berada pada sisi kiri kurva uji dua pihak, yaitu  $-t_{hitung} = -47,516 < -t_{tabel} = -1,68595$ . Diketahui nilai  $-t_{hitung}$  berada pada daerah kurva sebelah kiri yaitu tepatnya pada daerah penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ . Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

Pengaruh yang positif dan signifikan tersebut dapat diketahui bahwa keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) lebih tinggi perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,73 dibandingkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 sebelum diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang memperoleh rata-rata keseluruhan lebih rendah yaitu 3,10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini dapat membuktikan kebenaran teori yang dikemukakan oleh Shoimin bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa karena memiliki kelebihan yaitu memungkinkan siswa lebih aktif berpartisipasi dalam merenungkan ide-ide dalam mata pelajaran, siswa dapat saling belajar dari teman-teman mereka, dan setiap individu dalam kelompok memiliki kesempatan untuk berbagi serta menyampaikan pendapat mereka.



## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $-t_{hitung} = -47,516 < -t_{tabel} = -1,68595$  berada pada daerah penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  sesuai pada gambar kurva. Kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

Keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025 sebelum penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,10 dan terjadi peningkatan keaktifan belajar setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) perolehan rata-rata keseluruhan yaitu 3,73. Dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Siborongborong Tahun Ajaran 2024/2025.

### Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan sungguh-sungguh serta memperhatikan langkah-langkah penerapannya supaya keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada siswa dapat meningkat.
2. Siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti dengan diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dengan sungguh-sungguh menjawab pertanyaan guru, memberikan jawaban yang relevan, mampu memecahkan masalah saat pembelajaran, memberikan solusi saat pemecahan masalah, ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok, saling mendukung ide teman sekelompok, menyampaikan pendapat di depan kelas, menyampaikan pendapat dengan bahasa yang mudah dipahami, konsentrasi mengikuti pembelajaran dan rajin menyelesaikan tugas dan PR.

### Daftar Pustaka

Aprido, Muktar, dkk. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Panglayungan: Hak Cipta, 2024.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2014.

Ekawati Hanifah. "Perbedaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share Dan Pembelajaran Pada Kelas VII Smp Negeri 10 Samarinda." *Pendas Mahakam* 1, no. 1 (2016): 54-64.

Hamalik, O. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hariato, *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab & Dunia Pendidikan Masa Kini*. Yogyakarta: ANDI, 2012

Jauhar, Mohammad. *Implementasi PAIKEM dari Behavioristik sampai Konstruktivistik*, Jakarta : Prestasi Pusaka, 2011.



Munawwaroh, Habibah. “Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share

( TPS ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas Iv,” 2015.

Mutia, Tuti. “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Think Pair Share (Tps) Terhadap Hasil Belajar Geografi.” *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi* 4, no. 2 (2020): 210–19.

Sudjana, Peningkatan Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung; ANDI,2016.

Paulus, Kristanto Lilik. *Prinsip dan Praktik Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: ANDI,2008.

Priansa, Doni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Pujiastuti, Peni. *Belajar Matematika Daring Menyenangkan*. NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan, 2021.

Puspita sari, Adinda Sri, Arsyi Rizqia Amalia, and Astri Sutisnawati. “Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Rainbow Board Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2022): 3251–65.

Sari, Yessi Novita. “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Means Ends Analysis Menggunakan Media Video Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 3 Pagar Alam.” *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2018): 89

Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017.

Sianturi, Rido Widyawati, Simion D Harianaja, Ridsen Anakampun, Lasmaria Lumban Tobing, and Frainskoy Rio Naibaho. “Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama* 1, no. 4 (2023): 82–95.

Simatupang Hasudungan, Ronny Simatupang, and Tianggur Napitupulu. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta : ANDI, 2020.

Sinar. *Metode Active Learning-Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Sianturi, Rido Widyawati, Simion D Harianaja, Ridsen Anakampun, Lasmaria Lumban Tobing, and Frainskoy Rio Naibaho. “Pengaruh Model Pembelajaran Scramble Terhadap Keaktifan Belajar PAK Siswa Di SMP Negeri 1 Harian Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.” *Jurnal Teologi Injili Dan Pendidikan Agama* 1, no. 4 (2023): 82–95.

Sudjana. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. 2013.



Supriatna, Cepi, Heny Rohayani, and Ria Sabaria. “Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” 1, no. 3 (2021): 25–35.

Yuliana, Lisa, Ikbal Barlian, and Riswan Jaenudin. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di Sma Srijaya Negara Palembang.” *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 5, no. 1 (2018): 17–27.

Widiyastuti, Retno. *Kebaikan Akhlak Dan Budi Pekerti*. Edited by Mustain. Semarang: ALPRIN, 2019.

Wahyuningsih. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: Deepublish, 2020.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Prenada Media, 2015.